BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT 20, nomor 4, kelurahan Sungai Bilu, kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1982 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruangan kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ulmu agama. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan sekolah sebelumnya. Sejak saat itulah, resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 879 m^2 dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.

b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Adapun visi MI TPI Keramat yaitu “membentuk siswa yang berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan berkualitas dalam Iman dan Taqwa”.

Sedangkan misi MI TPI Keramat antara lain:

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya dan lingkungan
c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

Tujuan Madrasah: terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam:

a. Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
c. Perolehan nilai UAN.
d. Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
e. Berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
f. Persaingan secara global.
g. Pelayanan.

2. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: MI TPI Keramat
Nomor Statistik	: 111263710027
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60723196
NPWP	: 00.926.061.3-731.000
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kab. / Kota	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Desa / Kelurahan	: Sei. Bilu
Alamat	: Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
Kode Pos	: 70236

Telepon : (0511) 3250882

Lokasi Sekolah : Perkotaan

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 2 Mei 1982

3. Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik sendiri / Hak milik

Luas Tanah : 879 m^2 (Delapan ratus tujuh puluh sembilan meter persegi)

4. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan : Semi permanen

Jumlah ruang belajar : 15 buah / 17 kelompok belajar

Ruang kepala Madrasah : 1 buah

Ruang dewan guru : 1 buah

Ruang TU : 1 buah

Ruang Kantin : 1 buah

Ruang Mushalla : 1 buah

Ruang UKS : 1 buah

Ruang Perpustakaan : 1 buah

WC siswa : 2 buah

WC dewan guru : 2 buah

5. Ketenagaan

Kepala Madrasah : 1 orang

Wakil Kamad : 1 orang

T.U : 2 orang

Guru Pengajar : 21 orang

Penjaga kantin : 1 orang

Satpam : 1 orang

Kebersihan : 1 orang

6. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan guru di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 26 orang guru. Di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 24 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga administrasi atau TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama/NIP	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Maslan. S. Pd NIP. 196605132003121002	L	Bahasa Indonesia	Guru Bidang
				Kepala Madrasah
2	Hasniah. S. Pd. I NIP. 198107172005012012	P	Akidah Akhlak	Wali Kelas VIC
				Wakamad Kurikulum
3	Hasimin. S. Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas IIIB
4	Rasyidi. S. Ag	L	Guru Kelas III	Wali Kelas IIIA
5	Muliyani. S. Ag	P	Guru Kelas I	Wali Kelas IB
6	Ida Rafiqah. S. Ag	P	Guru Kelas II	Wali Kelas IIA
7	Nurmini. S. Ag	P	Guru Kelas I	Wali Kelas IA
8	Padli. S. H. I	L	Guru Kelas III	Wali Kelas IIID
				Wakamad PHBI
9	Inayati. S. Pd. I	P	Guru Kelas I	Wali Kelas IC
10	Rusmini. S. Pd. I	P	Guru Kelas III	Wali Kelas IIIC
11	Mawaddah Amaliyah.S.Pd.I	P	Matematika	Wali Kelas IVA
			IPA	
12	Hilalliyah. S. Pd.	P	Guru Kelas II	Wali Kelas IIB
				Bendahara Sekolah

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama/NIP	L/P	Mata Pelajaran	Jabatan
13	Mahdiah. S. P	P	Matematika	Wali Kelas VC
			IPA	Bandahara BOS APBD
14	Raudah	P	SBK	Wali Kelas IVD
			IPS	
15	Zakiah. S. Pd. I	P	Fiqih	Wali Kelas VB
16	Hj. Nurbaiti. S. Ag	P	SKI	Wali Kelas VIA
				Pembina UKS
17	M. Noor Syadzali. S. Pd. I	L	B. Indonesia	Guru Bidang Studi
			PKN	
18	Hj. Zakiyatul Hayat. S. Pd. I	P	Q.Hadits	Guru Bidang Studi
19	Yurita. S. Pd	P	B.Indonesia	Guru Bidang Studi
			PKN	Wali Kelas VA
20	Siti Khadijah. S. Pd. I	P	Guru Kelas IV	Wali Kelas IVC
21	Sukirman	L	PJK Praktek	Guru Bidang Studi
22	Muhyi Salam	L	PJK Praktek	Wali Kelas VIB
				Guru Bidang Studi
			PJK Teori	Bendahara BOS APBN
23	M. Ikhsan Hanapie	L	-	TU
24	Risnayati	P	SBK	Guru Bidang Studi
			IPA	
25	Hayatun Thaiyibah. S. Pd. I	P	B.Arab	Guru Bidang Studi
			Pen.Al Quran	
26	Wahid Rahman	L	-	Pustakawan

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/201

7. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin merupakan yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 ini adalah sebesar 501 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	16	27
2	I B	13	16	29
3	I C	10	10	20
4	II A	14	19	33
5	II B	18	15	33
6	III A	12	11	23
7	III B	15	7	22
8	III C	13	9	22
9	III D	17	7	24
10	IV A	14	18	32
11	IV B	12	12	24
12	IV C	14	18	32
13	IV D	11	11	22
14	V A	17	11	28
15	V B	12	13	24
16	V C	14	11	25
17	VI A	15	13	28
18	VI B	13	12	25
19	VI C	12	15	28
Jumlah		257	244	501

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

Sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta, MI TPI Keramat memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun masih ada ruang kelas yang kurang.

Keadaan ruang kelas selalu bersih dan teratur rapi karena selalu dibersihkan oleh siswa secara bergiliran disetiap kelas masing-masing. Fasilitas yang ada disetiap kelas diatur sedemikian rupa untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat dalam setiap kelas terdiri dari:

a. Papan tulis
b. Papan absen siswa
c. Meja dan kursi guru
d. Jadwal pelajaran
e. Meja dan kursi siswa
f. Daftar kebersihan kelas
g. Lemari
h. Daftar nama-nama murid
i. Kalender

Kelengkapan bagian dan ruangan lain pada MI TPI Keramat ini adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah
b. Ruang Dewan Guru
c. Ruang Tata Usaha
d. Ruang Perpustakaan
e. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
f. Koperasi
g. Ruang Dapur
h. Ruang WC (untuk guru)
i. Halaman Bermain
j. Mushola
k. Tempat Parkir

Adapun sarana yang terdapat di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang belajar/Kelas	15 buah/17 kelompok belajar
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Dewan Guru	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang musholla	1 buah
8	WC Guru	2 buah
9	WC Siswa	2 buah
10	Lapangan Olahraga	1 buah
11	Ruang kantin	1 buah

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

9. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan 14.00 WITA. Hari Jum’at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 11.00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 13.00 WITA.

10. Lain-lain

a. Kegiatan ekstrakurikuler

1) Pramuka

b Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran

c PHBI/Nasional

1) Maulid
2) Isra Mi'raj
3) Tahun baru Islam
4) Hari Kemerdekaan

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes di madrasah yang berbeda yaitu MI Khadijah dengan jumlah siswa 15 orang. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Januari 2017, 10.00-11.00 WITA.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Harga Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Butir Soal	r_{xy}	Ket	r_{11}	Ket
1	0,023	Tidak valid	0,858	Reliabel
2	0,715	Valid*		
3	0	Tidak Valid		
4	0,375	Tidak Valid		
5	0,549	Valid*		
6	0,669	Valid*		
7	0	Tidak valid		
8	0	Tidak valid		
9	0,657	Valid*		
10	0,509	Tidak valid		
11	0,295	Tidak Valid		
12	0,543	Valid*		
13	0,646	Valid*		
14	0	Tidak valid		
15	0	Tidak Valid		

Butir Soal	r_{xy}	Ket	r_{11}	Ket
16	0,715	Valid*		
17	0,555	Valid*		
18	0,554	Valid*		
19	0,471	Tidak valid		
20	0,813	Valid*		
21	0,543	Valid*		
22	0	Tidak valid		
23	0,315	Tidak valid		
24	0,518	Valid*		
25	0,667	Valid*		

$\alpha = 0,05$
Keterangan:
Simbol * = butir soal yang diambil sebagai penelitian

C. Desripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VB dan kelas VC adalah 3 nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 19 dan 24. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pretest.* Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen tersebut tidak mempunyai perbedaan.

1. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas VB Eksperimen

Berdasarkan lampiran 17, nilai *pretest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5. Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas VB Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi (%)
95.00 – 100.00	Istimewa	0	0,00
80.00 - < 95.00	Amat baik	1	5,00
65.00 - < 80.00	Baik	2	10,00
55.00 - < 65.00	Cukup	2	10,00
40.00 - < 55.00	Kurang	6	30,00

00.00 - < 40.00	Amat kurang	9	45,00
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi amat baik, 2 siswa atau 10,00% termasuk kualifikasi baik, 2 siswa atau 10,00% termasuk kualifikasi cukup, 6 siswa atau 30,00% termasuk kualifikasi kurang dan 9 siswa atau 45,00% termasuk kualifikasi amat kurang.

2. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas VC Eksperimen

Berdasarkan lampiran 18, nilai *pretest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6. Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal Kelas VC Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi(%)
95.00 – 100.00	Istimewa	0	0,00
80.00 - < 95.00	Amat baik	4	18,18
65.00 - < 80.00	Baik	1	4,55
55.00 - < 65.00	Cukup	2	9,09
40.00 - < 55.00	Kurang	2	9,09
00.00 - < 40.00	Amat kurang	13	59,09
Jumlah		22	100

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 22 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. 4 siswa atau 18,18% termasuk kualifikasi amat baik, 1 siswa atau 4,55% termasuk kualifikasi baik, 2 siswa atau 9,09% termasuk kualifikasi cukup dan 2 siswa atau 9,09% termasuk kualifikasi kurang, 13 siswa atau 59,09% termasuk kualifikasi amat kurang.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 19 dan 20. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa sebagai berikut.

Tabel 4.7. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa *(Pretest)*

Nilai	Kelas VB Eksperimen	Kelas VB Eksperimen
Nilai tertinggi	100	90
Nilai terendah	0	0
Rata-rata	38	38,18
Standar deviasi	27,06	30,64

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,18.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kedua kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa *(Pretest)*

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen V B	0,149	0,190	Normal
Eksperimen V C	0.196	0,183	Tidak Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan 4.8 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas VB eksperimen adalah 0,149, sedangkan L_{tabel} adalah 0,190. L_{hitung}nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar akidah akhlak pada kelas

VB eksperimen adalah normal. Adapun pada kelas eksperimen L_{hitung} adalah 0,196, sedangkan $_{Ltabel}$ adalah 0,183. L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar akidah akhlak pada kelas VC eksperimen tidak berdistribusi normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikasi α = 0,05 data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 21 dan lampiran 22.

3. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, diperoleh Z_{hitung} = -0,881 sedangkan Z_{tabel} = -1,960. Pada taraf signifikasi α = 0,05 jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.

Harga Z_{hitung} lebih besar dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *Snowball Drilling* dan *Talking Stick* efektif digunakan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI TPI Keramat.

4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VB Eksperimen dan Kelas VC Eksperimen

Pelaksanaan tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen VC dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 16 Januari 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini juga dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Januari 2017. Kemudian tes akhir dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017.

Peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran ini dan materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang Sifat-sifat Allah mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VB dengan kurikulum K13 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 11-14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seluruh materi tentang Sifat-sifat Allah disampaikan kepada siswa kelas VB dan VC MI TPI Keramat Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan berbeda sebagaimana telah dikemukakan pada strategi penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VB Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat lampiran 13-14), soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* (lihat lampiran 9).

Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 2 kali untuk praktek mengajar 1 kali tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VB Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Jum'at, 20 Januari 2017	1-2	Tes Awal (*Pretest*)	
2	Sabtu, 21 Januari 2017	3-4	Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi	Sifat-sifat Allah
3	Senin, 23 Januari 2017	1-2	1.Mengartikan sifat-sifat Allah Swt. Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi. 2.Memberikan contoh sifat-sifat Allah Swt.Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi.	Sifat-sifat Allah
4	Rabu, 25 Januari 2017	1-2	Test Akhir (*Post Test)*	

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VC Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas VC eksperimen sama saja dengan kelas VB eksperimen hanya saja strategi yang digunakan berbeda. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lihat lampiran 11-12), soal-soal *pretest posttest* (Lihat lampiran 9). Sama halnya dengan pembelajaran di kelas VB eksperimen, pembelajaran di kelas VC eksperimen juga berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 2 kali untuk praktek mengajar dan 1 kali tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VC Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Senin, 16 Januari 2017	1-2	Tes Awal (*Pretest*)	
2	Rabu, 18 Januari 2017	3-4	Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi.	Sifat-sifat Allah SWT.
3	Kamis, 19 Januari 2017	5-6	1. Mengartikan sifat-sifat Allah Swt. Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi. 2. Memberikan contoh sifat-sifat Allah Swt. Al Muhyi, Al Mumit dan Al Baqi.	Sifat-sifat Allah SWT.
4	Jum'at,20 Januari 2017	3-4	Tes Akhir (*Posttest*)	

5. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB Eksperimen dan Kelas VC Eksperimen

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB Eksperimen pada Pertemuan Pertama

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas VB eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini. Pada pembelajara ini yang digunakan adalah strategi *talking stick.*

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas VB eksperimen. Persiapan

tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal latihan.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa, berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

b) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan mengartikan secara bergantian dengan dibantu oleh guru. Lalu, siswa diberi evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru secara individu.

c) Kegiatan Akhir

Setelah menyajikan materi, siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa.

3) Pemberian *Posttest*

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

6. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VC Eksperimen pada Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran di kelas VC eskperimen dengan menggunakan strategi *snowball drilling* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, persiapan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas VC eksperimen pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan dengan salam, kemudian menyapa siswa berdo’a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan mengartikan Asmaul Husna secara serempak dan dibantu guru. Kemudian setelah itu siswa bergantian menyebutkan Asmaul Husna beserta artinya secara individu.

3) Kegiatan Akhir

Guru mengadakan tanya jawab beberapa siswa dan siswa diminta memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas pada akhir pertemuan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa.

c. Pemberian *Post Test*

Setelah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *Snowball Drilling*, guru mengadakan *post test* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *post test* tersebut.

E. Deskripsi Penilaian Proses Pembelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.11. Deskripsi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Akidah Akhlak *(Post Test)*

	Kelas VB Eksperimen	Kelas VC Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	92	87,27
Standar Deviasi	8,33	11,62

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan (observasi) siswa di kelas VB eksperimen dan kelas VC eksperimen terdapat perbedaan jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 4,73.

1. Uji Beda Penilaian Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian Pembelajaran Akidah Akhlak

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen V B	0,194	0,190	Tidak Normal
Eksperimen V C	0,136	0,183	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan 4.12 di atas, harga L_{hitung} untuk kelas VB eksperimen adalah 0,194, sedangkan L_{tabel} adalah 0,190. L_{hitung}nya lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar akidah akhlak pada kelas VB eksperimen adalah tidak normal. Adapun pada kelas VC eksperimen L_{hitung} adalah 0,136, sedangkan L_{tabel} adalah 0,183. L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} artinya sebaran hasil belajar Akidah Akhlak pada kelas VC eksperimen berdistribusi normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 28 dan lampiran 29.

b. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 30, diperoleh $Z_{hitung} = -1,234$ sedangkan $Z_{tabel} = -1,960$. Pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.

Harga Z_{hitung} lebih besar dari $-Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *Snowball Drilling* dan *talking stick* efektif digunakan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI TPI Keramat.

2. Deskripsi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa *(Post Test)*

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen. Tes dilakukan pada pertemuan ke-3 Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*Post Test*)

	Kelas Eksperimen V B	Kelas Ekspweimen VC
Tes akhir program pengajaran	23 orang	24 orang
Jumlah siswa seluruhnya	24 orang	25 orang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas VB eksperimen berjumlah 24 orang, dan di kelas VC eksperimen berjumlah 25 orang. Namun, disini peneliti hanya mengambil 20 orang sampel dari kelas VB eksperimen dan 22 orang sampel dari kelas VC eksperimen. Hal ini dilakukan karena kurang lebih hanya 20 orang siswa yang selalu mengikuti selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.

a. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas VB Eksperimen *(Post Test)*

Hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas V B eksperimen disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VB Eksperimen *(Post Test)*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
95.00 – 100.00	Istimewa	8	40,00
80.00 - < 95.00	Amat baik	11	55,00
65.00 - < 80.00	Baik	1	5,00
55.00 - < 65.00	Cukup	0	0,00
40.00 - < 55.00	Kurang	0	0,00
00.00 - < 40.00	Amat kurang	0	0,00
JUMLAH		20	100

Berdasarkan hasil tabel 4.14 di atas, jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 8 siswa atau 40,00% termasuk kualifikasi istimewa, 11 siswa atau 55,00% termasuk kualifikasi amat baik, 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi baik.

b. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Kelas VC Eksperimen *(Post Test)*

Hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas Eksperimen *(Post Test)*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95.00 – 100.00	Istimewa	6	27,27
80.00 - < 95.00	Amat baik	12	54,54
65.00 - < 80.00	Baik	3	13,64
55.00 - < 65.00	Cukup	1	4,55
40.00 - < 55.00	Kurang	0	0,00
00.00 - < 40.00	Amat kurang	0	0,00
Jumlah		22	100

Berdasarkan hasil tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas VC eksperimen dengan jumlah 20 orang siswa yang mengikuti *posttest,* diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu terdapat 6 siswa atau 27,27% termasuk kualifikasi istimewa, 12 siswa atau 54,54% termasuk kualifikasi amat baik, 3 siswa atau 13,63% termasuk kualifikasi baik, 1 siswa atau 4,55% termasuk kualifikasi cukup.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan *pretest* dimana siswa menjawab soal-soal yang telah disediakan dan belum pernah dipelajari sebelumnya. Pada pertemuan selanjutnya baru dijelaskan tentang materi sifat-sifat Allah SWT. dimana digunakan strategi *snowball drilling* pada kelas VC dan strategi *talking stick* pada kelas VB. Penelitian pertama dilakukan pada kelas VC yaitu dengan menggunakan strategi *snowball drilling* dimana ada tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu *pretest* terus pertemuan kedua penjelasan materi dan pertemuan ketiga penjelasan lanjutan sekaligus *posttest.* Pada strategi *snowball drilling* disini siswa aktif dalam pembelajaran. Strategi *snowball drilling* ini langkah pertama yaitu mengelindingkan bola terus setelah mendapat siapa yang pertama mendapat bola maka harus menjawab soal yang ditanyakan. Sedangkan strategi *talking stick* digunakan pada kelas VB dimana peneliti menyiapkan tongkat dan sajian materi pokok, peneliti mengambil tongkat dan memberikan tongkat menjawab pertanyaan dari peneliti, tongkat diberikan kepada siswa lain dan peneliti memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya.[47]

Kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *snowball drilling* dan *talking stick* lebih efektif terhadap hasil belajar

---

[47]Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 174.

Akidah Akhlak siswa apabila dibandingkan dengan pembelajaran Akidah Akhlak pembelajaran konvensional.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimana siswa dapat lebih aktif, antusias, dan senang terhadap topik materi yang sedang dipelajari. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil penilaian observasi proses pembelajaran serta hasil belajar kedua kelas eksperimen, hasil rata-rata penilaian observasi awal proses pembelajaran Akidah Akhlak yaitu pada kelas VB eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 38 yang berada pada kualifikasi amat kurang. Sedangkan penilaian observasi proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VC eksperimen yaitu sebesar 38,18 yang berada pada kualifikasi amat kurang. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu 0,18.

Selain itu, nilai rata-rata tes akhir hasil belajar pada kelas VB eksperimen menggunakan strategi *talking stick* menunjukkan hasil yang lebih baik, yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 92 yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar pada kelas VC eksperimen mengguanakan *snowball drilling* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 87,27 yang berada pada kualifikasi amat baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 4,73

Berdasarkan hasil uji U untuk penilaian hasil belajar Akidah Akhlak didapat Z_{hitung} = -1,23. Sedangkan Z_{tabel} = -1,96 pada taraf nyata α = 5% diketahui harga Z_{hitung} lebih besar dari pada Z_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *snowball drilling* dan *talking stick*

pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VC dan VB MI TPI Keramat Banjarmasin.

Kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan, siswa di kelas VC eksperimen dan kelas VB eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran walaupun strategi yang digunakan berbeda. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti juga dapat sebagai upaya untuk membuat suasana pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Tetapi perbedaan minat siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan peneliti sudah terlihat pada saat pertemuan pertama. Dimana siswa eksperimen kelas VC saat pembelajaran menggunakan strategi *snowball drilling* sangat bersemangat dan antusias. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti menyampaikan materi dan setelah itu menjalankan strategi *snowball drilling* setiap siswa antusias menjawab soal yang diberikan, ketika bola digelindingkan untuk mendapatkan siswa yang pertama menjawab paket soal dan setelah benar menjawab soal kemudian bola dilemparkan keteman yang lain dan siapa yang mendapatkan bola tersebut maka harus menjawab soal berikutnya. Sementara di kelas VB eksperimen strategi yang digunakan *talking stick* dimana siswa juga harus berperan aktif. Setelah pemberian materi siswa juga harus menjawab soal yang akan ditanyakan peneliti dengan cara menjalankan *stick* atau tongkat dari depan sampai kebelakang dengan setiap kali tongkat jalan siswa semua bernyanyi dan setelah nyanyian bait akhir habis maka siapa yang terakhir memang tongkat itulah yang akan menjawab soal yang diberikan terus setelah selesai menjawab soal maka akan dilanjutkan lagi seperti

yang sudah dilakasanakan dengan menyanyi lagi sampai paket soal yang disediakan habis.